

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian yang dilakukan adalah untuk menganalisa bagaimana tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi kinerja *merger* dan akuisisi. Penelitian yang dilakukan mengambil sampel 53 perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi selama periode 2010-2015 dan 171 data observasi selama 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah melakukan akuisisi setelah dikeluarkan 94 data *outlier*. Pada bab sebelumnya telah dilakukan uji F dimana hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara keseluruhan berpengaruh signifikan.

Kesimpulan berdasarkan hasil analisis diatas yaitu ukuran dewan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi, hal ini konsisten dengan penelitian Teti *et al.* (2017) dan hasil ini tidak searah dengan penelitian Afza dan Nazir (2012), Chu *et al.* (2016) serta Liu dan Wang (2013) yang mengungkapkan bahwa ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja *merger* dan akuisisi. Begitu pula dengan keragaman jenis kelamin dewan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi, hal ini konsisten dengan penelitian Chu *et al.* (2016). Dewan independen memiliki pengaruh secara signifikan negatif terhadap kinerja *merger* dan akuisisi yang didukung oleh penelitian Teti *et al.* (2017) dan memiliki hasil berbeda dengan penelitian Afza dan Nazir (2012) yang menyebutkan berpengaruh signifikan positif. Kompensasi eksekutif tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi, hal ini tidak konsisten dengan penelitian Teti *et al.* (2017) yang menyebutkan bahwa kompensasi eksekutif berpengaruh signifikan positif.

Kepemilikan managerial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi, hal ini tidak konsisten dengan penelitian Chu *et al.* (2016) yang menyebutkan adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi. Kepemilikan institusional juga tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi, hasil ini berbeda dengan penelitian Afza dan Nazir (2012) yang menyebutkan adanya pengaruh signifikan positif. Masa jabatan *CEO* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja *merger* dan akuisisi, hal ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Teti *et al.* (2017) yang menyebutkan bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi. Kepemilikan saham *CEO* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja *merger* dan akuisisi, hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Teti *et al.* (2017).

## 5.2. Keterbatasan

Keterbatasan yang dialami dalam melakukan penelitian ini yaitu keterbatasan sumber dalam pengumpulan data seperti harga saham dan laporan tahunan. Beberapa emiten tidak mampu memenuhi kriteria penelitian sebab emiten tidak menyimpan laporan keuangan dibawah tahun 2015 dan harga saham tidak dapat ditemukan pada situs *Yahoo Finance*. Keterbatasan lainnya yaitu penggunaan variabel independen dan pengambilan sampel serta periode penelitian. Variabel independen pada penelitian ini sebatas pada model penelitian yang telah dibahas. Sangat banyak variabel-variabel yang belum diteliti. Sampel penelitian yaitu perusahaan terbuka yang berada di Indonesia. Kinerja *merger* dan akuisisi yang dibandingkan adalah sesama perusahaan di dalam negeri sehingga

hasil yang didapatkan tidak begitu memuaskan. Sedangkan periode penelitian yang digunakan terlalu singkat yaitu lima tahun dimana dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah pengumuman akuisisi.

### 5.3. Rekomendasi

Melalui penelitian ini terdapat beberapa saran atau rekomendasi yang dapat diberikan sebagai masukan dalam penelitian yang akan dilakukan maupun terhadap perusahaan, yaitu sebagai berikut:

1. Menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi kinerja *merger* dan akuisisi suatu perusahaan, seperti pengalaman *CEO*, rasio keuangan perusahaan, serta beberapa variabel tata kelola perusahaan yang belum ditambahkan seperti, jumlah rapat dewan/ komite audit, akademisi anggota dewan/komite audit, dan lain-lain.
2. Penelitian ini menggunakan 53 sampel perusahaan yang melakukan akuisisi serta menggunakan 2 tahun sebelum dan 2 tahun sesudah pengumuman akuisisi. Sampel dan periode yang digunakan sedikit dan singkat, sehingga lebih baik menggunakan periode yang lebih panjang dan mengambil sampel yang lebih banyak agar hasil lebih akurat.
3. Pengukuran kinerja *merger* dan akuisisi dalam penelitian ini menggunakan metode *cumulative abnormal return* (CAR) dan masih terdapat metode lain yang belum dicoba sehingga dalam penelitian selanjutnya lebih baik menggunakan pengukuran yang berbeda untuk mendapatkan data yang lebih bervariasi.

4. Perlu diperhatikan beberapa faktor internal perusahaan seperti manajemen perusahaan dan beberapa faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah yang nantinya dapat memberikan manfaat terhadap perusahaan dan pemegang saham.